

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Kantor Camat Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang beralamat di Jl. Padang Selasa No. 1705 RT. 22 Kel. Bukit Lama-Telpon. (0711) 352452 Palembang 30139, terletak di daerah yang sangat strategis, posisi gedung kantor terletak dekat Kantor KUA Kecamatan Ilir Barat I, Polsek Ilir Barat I, Gedung Serbaguna dan pasar tradisional padang selasa sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat umum. Luas wilayah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dari 6 kelurahan dengan jumlah penduduk 154.391 jiwa. Berikut ini adalah gambaran mengenai kondisi dan letak geografis wilayah kecamatan Ilir Barat I Palembang¹:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Sukarame dan Banyuasin

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur I dan Bukit Kecil.

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat II

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Gandus dan Banyuasin.²

Kecamatan Ilir barat I terdiri dari memiliki 7 Kelurahan sebagai penopang administrasi kecamatan, diantaranya yaitu Kelurahan Bukit Lama, Kelurahan 26 Ilir I, Kelurahan Lorok Pakjo, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kelurahan Bukit Baru, Kelurahan Bukit Lama dan Kelurahan Siring Agung. Adapun pembentukan Kelurahan Bukit Lama diawali dengan terbentuknya Persiapan Kelurahan Bukit Lama 1976 dan (pemekaran menjadi 2 Kelurahan Bukit Lama dan Kelurahan Bukit Baru tahun 1996). Untuk meningkatkan pelayanan tugas-tugas

¹ Laporan Bulanan Tahunan Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Tahun 2018

² Hasil Observasi Lapangan Tanggal 01 Maret 2022 Jam 10.10

pemerintahan. Pembangunan dan kemasyarakatan, maka berdasarkan keputusan Gubernur Propinsi Sumatera Selatan tanggal 13 Februari 1940 Kelurahan persiapan Bukit Lama disetujui dan disahkan menjadi Kelurahan definitive.

Kelurahan Lorok Pakjo Palembang beralamat di Jalan Bakti Puncak Sekuning Palembang dan merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kota Palembang. Kelurahan Lorok Pakjo Palembang terdiri dari 62 RT dan 15 RW. Luas wilayah Kelurahan Lorok Pakjo Palembang adalah 19,77 km². Kelurahan Lorok Pakjo Palembang pertama kali dibuka pada zaman pemerintahan Jepang pada tahun 1964 di kediaman Kepala Desa yang pertama yaitu Bapak H. Bekeh. Kemudian pada tahun 1973 dibangun Balai Desa sebagai Kelurahan Lorok Pakjo Palembang. Kelurahan Lorok Pakjo sebelumnya berstatus desa yang di pimpin oleh kepala desa, namun setelah otonomi daerah tahun 1999 dan adanya pemekaran kecamatan dan kelurahan berubah status menjadi kelurahan dan dikepalai oleh seorang lurah.

Kelurahan Lorok Pakjo memiliki luas wilayah 19,77 Ha dengan kepadatan penduduk mencapai 319,96 tiap Ha. Tahun 2017 kelurahan Lorok Pakjo memiliki jumlah penduduk 39.035 jiwa yang terbagi dari 19.422 jiwa laki-laki dan 19.613 jiwa perempuan dengan besar sex ratio 99,03. Kelurahan Lorok Pakjo memiliki 19 Rukun Warga (RW) dan 75 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah keluarga sebanyak 8.659 keluarga. Dengan jumlah penduduk 39.035 jiwa dan 8.659 keluarga, Kelurahan Lorok Pakjo memiliki rata-rata jiwa per keluarga sebesar 4,51 pada tahun 2017. Berikut ini adalah jumlah penduduk di Kelurahan Lorok Pakjo berdasarkan jenis pekerjaannya di tahun 2016. Adapun batas-batas wilayah

kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang yaitu sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan langsung dengan Kelurahan Bukit Lama

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Karang Jaya

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Bukit Baru

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Kemang Manis

Kelurahan Lorok Pakjo memiliki jumlah penduduk 43.111 jiwa yang terbagi dari 21.904 jiwa laki-laki dan 21.259 jiwa perempuan. Jumlah penduduk terbesar di Kelurahan Lorok Pakjo yang paling banyak adalah beragama Islam yang mana mencapai 15.468 jiwa penduduk beragama Islam, selanjutnya diikuti oleh penduduk beragama Budha yaitu mencapai 2400 jiwa, dan yang ke tiga yaitu penduduk beragama Protestan yang mana mencapai 2200 jiwa penduduk. Tentu dengan adanya ke lima agama yang mendominasi menjadikan kelurahan tersebut akan luhur yang berjiwa pluralism beragama.

Mata Pencarian masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang di dominasi oleh bekerja sebagai wiraswasta yang mana hal ini disebabkan oleh wilayah tersebut merupakan wilayah yang berada di pinggiran kota. Tentu tegan letak wilayah inilah banyak masyarakat beralih ke wiraswasta. Dan selain itu juga terdapat peringkat ke dua disusul oleh pedagang atau usaha kaki lima. Untuk lebih rincinya digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel: IV

Jenis Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo

No	Jenis Pekerjaan	Jiwa
1	PNS	1.970
2	TNI/ Porli	665
3	Pegawai BUMN	329
4	Transportasi	149
5	Wiraswasta	2.842
6	Pertanian	-
7	Perdagangan	322
8	Jasa	1.935
9	Pelajar/ Mahasiswa	8.442
10	Lain-Lain	141
Total		16.795

Sumber: Laporan Bulanan Tahunan Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Tahun 2018

Adapun Sarana yang ada di Kelurahan Lorok Pakjo meliputi sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, olahraga, transportasi dan keterangan aparatur pemerintah Kelurahan lorok Pakjo, kejelasan sarana dan prasarana tersebut mempermudah dalam pelayanan maksimal kepada masyarakat yang ada di Kelurahan Lorok Pakjo. Sarana pendidikan adalah semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di Masyarakat. Berikut ini adalah tabel keterangan sarana pendidikan di Kelurahan Lorok Pakjo:

Tabel : V

Sarana Pendidikan di Kelurahan Lorok Pakjo

No	Jenis Masyarakat	Negeri	Swasta
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	1	6
2	Sekolah Dasar (SD)	11	3
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2	3
4	Sekolah Menenga Atas (SMA)	2	3
5	Sekolah Menenga Kejuruan (SMK)	1	-
6	Akademi/ Perguruan Tinggi	2	4
Jumlah		19	19

Sumber: Laporan Bulanan Tahunan Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Tahun 2018

Selain sarana pendidikan juga terdapat sarana dan prasarana kesehatan. Sarana Kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sarana kesehatan merupakan salah satu sarana yang vital. Sarana kesehatan yang terdapat di Kelurahan Lorok Pakjo berikut ini:

Tabel: VI

Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Pustu	1

3	Klinik Praktik Dokter	3
4	Praktik Bidan	2
5	Rumah Terapi	1

Sumber: Laporan Bulanan Tahunan Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Tahun 2018

Sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas, yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani, mudah dipindah, bahkan dibawa oleh pelaku atau siswa. Contoh alat yang digunakan dalam pembelajarann jasmani. Kesehatan keluarga juga tergantung dengan wilayah olahraga dan pasilitas. Sarana olahraga yang terdapat di Kelurahan Lorok Pakjo sebagai berikut ini:

Tabel: VII

Sarana dan Prasarana Olahraga

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Putsal	1
3	Lapangan Bola Voli	2
4	Lapangan Bulu tangkis	1
5	Lapangan Bola Basket	3
6	Lapangan bola Takrau	3
7	Lapangan kreasi keluarga (jogging)	1

Sumber: Laporan Bulanan Tahunan Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Tahun 2018.

Upaya meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat lebih berdayaguna, berhasilguna, transparan, dan bertanggungjawab dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*), guna memantapkan akuntabilitas kinerja Pemerintah kota Palembang sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan organisasi dan *good governance* serta pelayanan prima kepada masyarakat, menuju masyarakat madani yang kita harapkan bersama.

Struktur organisasi pemerintahan merupakan gambaran mengenai pembagian tugas serta tanggung jawab kepada individu maupun bagian tertentu dari pemerintahan. Struktur organisasi pemerintahan mempunyai peranan yang sangat penting dalam memperlancar dan menunjang pelaksanaan pemerintahan. Adapun struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Lorok Pakjo terdiri dari sebagai berikut:

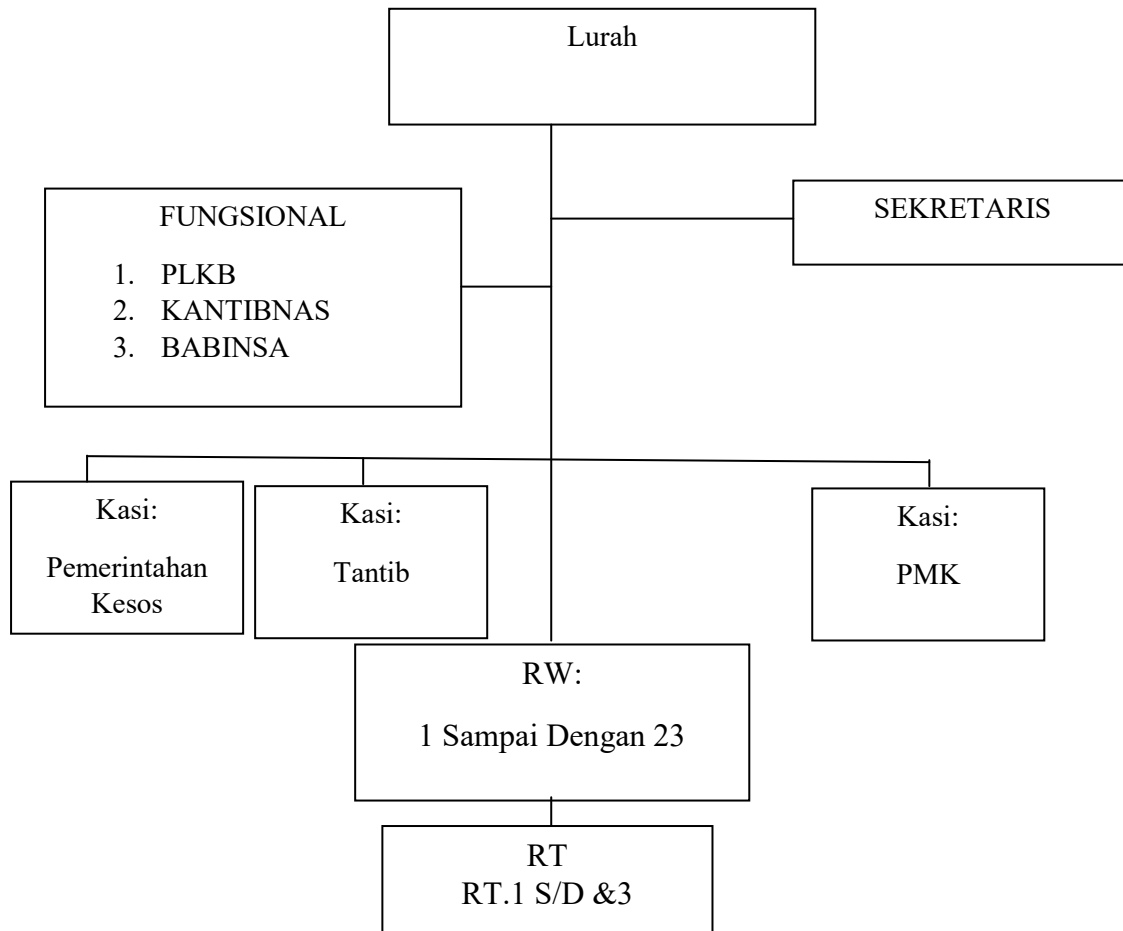
Pejabat Inti Kelurahan

Lurah	: Yusria Desiana, S.I.P
NIP	: -
Sekretaris	: Yusria Desiana, S.I.P
NIP	: -
Kasi Pemerintahan	: Eva Afrinika, S.Sos.
NIP	:-
Kasi PMK	: Novita, SE
NIP	:-

Dari data di atas, maka dapat diwujudkan dalam bentuk bagan sebagaimana yang tercantum dan terdata di kantor kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I kota Palembang. Struktur organisasi dalam suatu organisasi merupakan bagian

dari pengorganisasian proses mengusahakan hubungan-hubungan yang efektif antara berbagai individu sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

BAGAN: III
STRUKTUR ORGANISASI LURAH LOROK PAKJO DI KECAMATAN
ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG



Sebagaimana Pemerintahan memiliki visi dan misi untuk memajukan masyarakat kelurahan masing-masing, serta sebagai bagaian yang harus di capai pada kedepannya dalam suatu organisasi atau pemerintahan. Tentu dalam hal ini

tidak ketinggalan Kelurahan Lorok Pakjo memiliki Visi Dan Misi sebagai berikut:

Visi :

Terselenggaranya kelurahan yang berkualitas dengan memberdayakan masyarakat demi terwujudnya pelayanan prima menuju Palembang Emas

Darussalam 2019 -2023

Misi:

1. Meningkatkan kualitas dari aparatur penyelenggara Pemerintahan Kelurahan dan Kecamatan.
2. Mengoptimalkan fungsi koordinasi antara Kelurahan dan Kecamatan, Kecamatan dengan instansi terkait dan Kecamatan dengan pemegang kepentingan lainnya.
3. Melibatkan masyarakat dalam pembangunan, baik pembangunan fisik maupun dibidang keagamaan.
4. Memperdayakan lembaga-lembaga swadaya masyarakat yang ada, sehingga mempermudah mewujudkan program-program Pemerintah Kota Palembang maupun Program Kelurahan itu sendiri.
5. Memaksimalkan pelayanan prima kepada masyarakat, sehingga tercipta kepuasan dan rasa memiliki dikalangan masyarakat Kelurahan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tujuan Dari Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Dalam kehidupan manusia keluarga memiliki kedudukan, peran dan fungsi amat strategis. Demikian pun bagi negara dan bangsa Indonesia, keluarga diakui memiliki posisi amat penting. Oleh sebab itu, keluarga diberi perhatian serius dalam pembangunan bangsa. Aneka macam kegiatan pembangunan dikaitkan dengan keluarga, termasuk aneka program perlindungan sosial, diantaranya. Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diberikan kepada keluarga sebagai satuan sosial.

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, baik dalam arti penatahapan pencapaian bagian-baigiannya maupun penatahapan dalam arti periodisasinya. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan didalam setiap programnya. Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dengan indikator yang menjadi tolak ukur merupakan gambaran seberapa besar efektivitas dari kebijakan tersebut. adapun tujuan yang harus di capai yaitu:

a. Menciptakan Lingkungan Yang Lebih Baik

Program Keluarga Harapan (PKH) dapat menanggulangi kemiskinan yang menjadi prioritas utama telah dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang. Berbagai strategi, kebijakan, program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung telah diimplementasikannya, namun demikian hasil belum

optimal, salah satunya ditandai dengan masih banyaknya penduduk miskin di kelurahan Lorok Pakjo. Penanggulangan kemiskinan bukanlah hal yang mudah diatasi, mengingat kemiskinan merupakan masalah yang bersifat multidimensional. Multidimensional merupakan situasi yang dialami oleh suatu bangsa dimana terjadi berbagai pertentangan baik besar maupun kecil dalam bidang politik, sosial, ekonomi dan juga kebobrokan moral.

Penyaluran bantuan diberikan kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan komponen kepesertaan. Penyaluran bantuan bagi peserta yang telah ditetapkan pada tahun anggaran sebelumnya dilaksanakan empat tahap dalam satu tahun, sedangkan untuk kepesertaan yang ditetapkan pada tahun berjalan, penyalurannya dilaksanakan dalam satu tahap. Penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dilakukan melalui sistem rekening oleh lembaga bayar. Bantuan bagi peserta Program Keluarga Harapan (PKH) terdiri dari bantuan tetap dan bantuan komponen pendidikan dan kesehatan diberikan berdasarkan jumlah anggota keluarga yang memenuhi kriteria Program Keluarga Harapan (PKH). Jadwal dan pelaksanaan penyaluran bantuan sendiri disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada tahun berjalan serta disesuaikan dengan kebijakan yang dibuat untuk memperlancar pelaksanaan penyaluran bantuan. Berikut di pertegas oleh Ibu Eva Afrinika Kasi Pemerintahan Kelurahan Lorok Pakjo:

Disini kami sebagai pendamping PKH ketika ingin menyalurkan uang dari pemerintah ke tangan peserta, kita para pendamping terlebih dahulu mengkoordinasikan dana tersebut dengan pihak bank, lalu menginformasikan kepada penerima manfaat agar tidak terjadi

antrian dan penumpukan, jadi jikalau pada waktu pembagian dana tersebut dibagi-bagi waktunya sesuai dengan kelompok kelurahan masing-masing untuk menghindari penumpukan antrian, sebelum itu, pendamping juga berkoordinasi dengan operator untuk memastikan rekening penerima manfaat sudah diaktivasi, selesai pengambilan dana tersebut pendamping merekap data-data yang sudah menerima atau mengambil uang bantuan tersebut di bank atau juga bisa dinamakan mengontrol penerima manfaat dalam pengambilan dana itu.³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa Penyaluran bantuan kepada penerima manfaat tidak hanya berupa uang akan tetapi pemerintah juga memberikan ketrampilan. Penyaluran dana tersebut dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan diharapkan dapat membantu keluarga dalam perekonomian dan juga dapat meningkatkan kualitas hidup yang memadai.

Penyaluran bantuan tersebut dilakukan dalam bentuk bantuan tunai yang mana dana yang disalurkan biasanya banyak digunakan sebagai bagian dalam membentuk keluarga yang sehat. Memenuhi kebutuhan rumah tangga yang sesuai dengan layak bagi masyarakat kurang mampu. Bantuan-bantuan tersebut bukan hanya menjadi kegiatan rutinitas yang dilakukan masyarakat kelurahan Pakjo juga menjadi harapan menjadi bagian kehidupan yang lebih baik.

b. Meningkatkan Kualitas Hidup Lebih Baik

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya untuk mengatasi permasalahan kemiskinan tersebut dengan memberikan bantuan secara tunai non tunai dan pemberian bekal dalam menciptakan lapangan pekerjaan

³ Wawancara Bersama Ibu Eva Afrinika Kasi Pemerintahan Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 23 Januari 2022. Jam 10.00 WIB.

sendiri. Bantuan tunai non tunai tersebut guna membantu pembiayaan sekolah dan jaminan kesehatan. Sedangkan pembelajaran keahlian dibekali keterampilan seperti pembuatan tas, daur ulang dari plastik bekas bungkus kopi, pembuatan snack-snak ringan, dan pembuatan pernak-pernik lainnya.

Peserta Program Keluarga Harapan di bekal cara memasarkannya produk-produk yang dibuatnya agar produk yang dibuatnya itu terus berkembang dan dapat mandiri. Dengan adanya Program Keluarga Harapan yang diberikan kepada masyarakat miskin tidak bergantung dengan bantuan non tunai karena sudah dibekali keahlian tersebut. Hal ini dipertegas oleh Ibu Yusria Desiana kelurahan Lorok Pakjo berikut ini:

Jadi gini mbak, penerima manfaat itu tidak melulu menerima bantuan uang saja, akan tetapi pemerintah juga membekali ketrampilan untuk peserta PKH agar mereka-mereka itu dapat hidup mandiri. Oleh karena itu, pemberian ketrampilan itu bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomiannya. Ketrampilan-ketrampilan itu seperti membuat krupuk bawang, donat dan daur ulang plastik bekas menjadi tas. Untuk mempermudah pelatihan ketrampilan peserta PKH dibuat berkelompok, atau kelompoknya terdiri dari sepuluh sampai limabelas orang. Adapun tempat prakteknya kita setuju bersama-sama kelompok untuk menempati rumahnya peserta secara bergantian. Modal dari pelatihan itu, peserta harus iuran per masing-masing peserta, ketika sudah terbentuk seperti PKH Kelurahan Lorok Pakjo membuat ketrampilan kerupuk bawang selanjutnya di bekal cara memasarkannya agar mereka bisa mandiri dan tidak bergantung pada uang pemerintah. Kemudian, pelatihan itu sendiri dilakukan setiap dua minggu sekali.⁴

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan uang tunai kepada rumah tangga sangat miskin. Sebagai imbalannya rumah tangga sangat miskin diwajibkan

⁴ Wawancara Bersama Ibu Yusria Desiana Lurah Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 23 Januari 2022. Jam 09.10 WIB.

memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu pendidikan dan kesehatan.

c. Memutus Mata rantai Kemiskinan

Tujuan utama Program Keluarga Harapan adalah membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat sangat miskin dengan memberikan bantuan uang tunai. Tujuan utama dari kegiatan program tersebut dijelaskan oleh Yusria Desiana lurah Kelurahan Lorok Pakjo berikut:

Untuk menanggulangi kemiskinan, pemerintah telah menggulirkan beberapa program perlindungan sosial yang diambil sebagai langkah penanggulangan kemiskinan dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Program unggulan yang di klaim pemerintah, salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program Conditional Cash Transfer (CCT) yang juga dikenal di dunia dalam menanggulangi kemiskinan yang kronis, sebagai bentuk penanggulangan sosial. Program ini memberikan bantuan dana kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Dengan tujuan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan dalam bentuk Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) yang dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan.⁵

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa jika dikaitkan dengan tujuan bantuan PKH terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan tujuan khususnya adalah membantu individu agar tidak menghadapi masalah, membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi

⁵ Wawancara Bersama Ibu Yusria Desiana Lurah Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 13 Januari 2022. Jam 09.22 WIB.

dan kondisi yang baik, sehingga tidak menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.

d. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pendidikan adalah serangkaian usaha untuk mengembangkan bangsa. pengembangan bangsa itu dapat diwujudkan dengan usaha menciptakan ketahanan nasional dalam rangka mencapai cita-cita bangsa. tujuan pendidikan dalam Undang-undang No. 20 tentang system pendidikan nasional pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dijelaskan oleh Ibu Yusria Desiana Lurah Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang menyatakan bahwa:

*“Sasaran PKH dalam bidang pendidikan anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMA /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas bera. Dengan adanya program tersebut menjadikan keluarga dalam kelurahan kita ini yaitu kelurahan Lorok Pakjo menjadi masyarakat yang berpendidikanlah. Agar dikemudian hari tarap kualitas keluarga dapat meningkat lagi”.*⁶

Dari paparan di atas maka dapat dipahami bahwa kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH kesatuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan

⁶ Wawancara Bersama Ibu Yusria Desiana Lurah Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 13 Januari 2022. Jam 09.22 WIB.

menengah. Jika pendidikan terjamin kehidupan seseorang akan berjalan dengan baik. Dengan kualitas pendidikan yang layak dan bagus maka secara otomatis kualitas sumber daya manusia juga akan meningkat. Namun perlu disadari bahwa tidak semua rakyat bisa mengenyam pendidikan yang berkualitas. Lapisan masyarakat menengah kebawah banyak yang tidak bisa mengenyam pendidikan. Hal tersebut disebabkan mereka tidak memiliki biaya untuk mengakses pendidikan.

e. Menciptakan Kehidupan Sehat Bagi Anak, Ibu Hamil, dan Lansia

Komponen Program Mamsyarakat yang memiliki komponen kesejahteraan sosial berkewajiban memberikan makanan bergizi dengan memanfaatkan pangan lokal, dan perawatan kesehatan minimal satu kali dalam satu tahun terhadap anggota keluarga lanjut usia mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun, dan meminta tenaga kesehatan yang ada untuk memeriksa kesehatan, merawat kebersihan, mengupayakan makanan dengan makanan lokal bagi penyandang disabilitas berat. Ditegaskan oleh Ibu Yusria Desiana Lurah Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang menyatakan bahwa:

“Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan agar orang tua dapat mengirim anak - anaknya ke sekolah. rendahnya tingkat pendidikan seorang kepala keluarga menyebabkan penghasilan yang diperoleh juga rendah sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan kesehatan anak-anaknya. Sementara jika kesehatan ibu hamil pada keluarga miskin tidak memadai maka kondisi kesehatan bayi yang dilahirkan akan tidak memadai pula. Akibatnya pertumbuhan anak keluarga miskin tidak memadai dan berdampak pada rendahnya kapasitas belajar anak. Kondisi kemiskinan menyebabkan anak putus sekolah atau tidak mengenyam bangku

*sekolah sama sekali, bahkan ada yang harus membantu mencari nafkah”.*⁷

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat dipahami bahwa kualitas generasi keluarga miskin senantiasa rendah dan terjerat pada lingkungan kemiskinan. Oleh karena itu upaya meningkatkan kesehatan dan pendidikan rumah tangga sangat miskin dilakukan. Dalam jangka panjang diharapkan bisa memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Dengan terlaksananya kelima poin di atas maka keberhasilan pemerintah dalam melakukan bagian utama dalam tujuan mengeluarkan bantuan program PKH menjadi terwujud.

Program PKH tentu sangat membantu masyarakat dalam keadaan seperti yang terjadi pada saat ini yang mana terjadinya wabah yang mematikan sehingga banyak keluarga yang tergolong menganggur atau tidak kerja. Bukan hanya kelima program khusus diatas semata yang dilakukan dalam menyalurkan bantuan PKH juga tercantum pada tujuan secara umum yang juga membantu dalam kegiatan rogram PKH diantaranya yaitu:

a. Membantu Masyarakat Dalam Bersosialisasi terhadap Lingkungannya.

Sedangkan tujuan umumnya, yakni untuk menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan adanya bantuan dari PKH tentunya dapat membantu masalah-masalah yang dihadapinya, baik dalam sektor kesehatan maupun pendidikan. Karena, dengan adanya Program Keluarga Harapan ini, semua biaya, mulai dari awal hingga akhir dibiayai oleh PKH,

⁷ Wawancara Bersama Ibu Yusria Desiana Lurah Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 13 Januari 2022. Jam 09.22 WIB.

peserta penerima manfaat yang belum menyelesaikan pendidikan dengan adanya bantuan dapat melanjutkan pendidikannya dan lain sebagainya. Hal ini tentunya menggambarkan pencapaian kebahagiaan hidup di dunia.

Hal ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh PKH, yakni untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku kekerasan rumah tangga yang relative kurang peningkatan kesejahteraan. Selanjutnya, terkait dengan tujuan khusus, yakni dengan membantu individu agar tidak menghadapi masalah, membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik, sehingga tidak menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain oleh PKH Kelurahan Lorok Pakjo sedikit demi sedikit dapat terlaksana.

Strategi yang digunakan sudah maksimal karena sebelum bantuan tahap pertama pendamping PKH melakukan pertemuan awal dengan peserta PKH untuk memberikan informasi kepada peserta mengenai mekanisme serta hak dan kewajiban peserta PKH. Serta pendamping juga yang mengikuti pelatihan. Pelatihan tersebut diadakan agarpara pendamping bisa mengetahui tugas-tugasnya, mengetahui mekanisme serta tujuan program keluarga harapan telah tersosialisasi dengan baik.

Terlihat dari informasi yang sangat mudah untuk didapatkan masyarakat baik itu dari pihak kecamatan maupun dari pihak desa. Serta fasilitas yang diberikan berupa geung secretariat, alat-alat pendukung lainnya

serta biaya operasional yang diberikan kepada pendamping agar pelaksanaan program ini berjalan dengan baik dan terlaksana dengan maksimal.

b. Membantu Masyarakat Dalam Mengatasi Permasalahan Dalam Keluarga

Untuk pencapaian kebahagiaan di akhirat, tentunya tidak lepas dari kondisi ketika di dunia itu sendiri, dalam artian jika seseorang dalam kondisi ekonomi yang baik, dan berpendidikan tentunya dapat menghantarkan kebahagiaan di akhirat kelak. Namun, Jika dilihat dari tujuan PKH secara khusus yaitu terdiri dari:

1. Meningkatkan kondisi sosial ekonomi Rumah Tangga Sangat Miskin.
2. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin;
3. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak di bawah 6 tahun dari Rumah Tangga Sangat Miskin dan
4. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi Rumah Tangga Sangat Miskin.⁸

Pemenuhan kebutuhan pokok meliputi sandang, pangan dan papan. Keluarga sangat miskin (KSM) masih memiliki kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, meskipun mereka dalam status memiliki pekerjaan, karena pendapatan yang mereka peroleh tidak cukup untuk memenuhi semuanya. Dengan adanya Program Keluarga Harapan dapat membantu meringankan beban hidup mereka meskipun tidak semua

⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal 18 Januari 2022

kebutuhan dapat dipenuhi oleh PKH. Bantuan PKH hanya diberikan kepada mereka yang hamil dan anak balita untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi mereka dan pada anak sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka. Bantuan tersebut dapat meringankan beban mereka.

c. *Agar Masyarakat Dapat Mencapai Kebahagiaan*

Pendamping juga sudah mengikuti pelatihan, pelatihan tersebut diadakan agar para pendamping bisa mengetahui tugas-tugasnya, mengetahui mekanisme serta tujuan Program Keluarga Harapan. Hal ini berarti Program Keluarga Harapan telah tersosialisasi dengan baik. Terlihat dari informasi yang sangat mudah didapatkan oleh masyarakat baik itu dari pihak kecamatan maupun dari pihak Kelurahan lorok Pakjo. berikut disampaikan oleh Ibu Yusria Desiana Lurah Kelurahan Lorok Pakjo Palembang:

Setiap tahun harus ada 10 orang yang digantikan, kepada penerima PKH siap gak siap, diwajibkan untuk menggantikan diri atau mengundurkan diri dari PKH yang artinya bahwa jika keluarga tersebut sudah memiliki perekonomian yang cukup baik, dilihat dari penghasilan, dan segi fasilitas dirumahnya sudah baik maka keluarga tersebut harus mundur dari PKH. Karena ada mbak, salah satu penerima PKH yang sudah mapan dari segi kehidupan perekonomiannya sudah baik, dan punya penghasilan dirumahnya, rumahnya juga sudah bagus, tetapi bapak itu tidak mau mengundurkan diri dari PKH. Jadi menurut saya dikarenakan penerima PKH ini kan sudah dari keputusan pemerintah pusat jadi ya, mengenai hal penerima tepat sasaran atau tidaknya menurut saya kurang tepat karena masih ada keluarga yang masuk kedalam kategori miskin tetapi belum menjadi peserta PKH.⁹

⁹ Wawancara Bersama Ibu Yusria Desiana Lurah Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 13 Januari 2022. Jam 09.22 WIB.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat di pahami bahwa dalam 1 tahun akan ada 10 orang yang dikeluarkan dari program PKH tersebut yang mana kriteria yang dikeluarkan mereka yang dinyatakan sudah tergolong dalam keluarga yang memiliki ekonomi yang membaik. Namun, banyak masyarakat tidak menyadari hal itu bahkan masyarakat banyak yang mau tetap bertahan dengan bantuan tersebut tanpa memperhatikan status sosialnya. Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Novita Kasi PMK Kelurahan Lorok Pakjo berikut:

Kalo mengenai tepat sasaran atau tidaknya, menurut saya penerimaan PKH ini kurang tepat sasaran mbak, karena nama-nama penerima PKH sudah dari keputusan Dinas Sosial Langsung, jadi saya berusaha mengusulkan kepada pendamping PKH, bahwa ada salah satu warga kita yang memang dilihat secara langsung sudah terlihat bahwa dia memang keluarga tidak mampu dan memiliki anak sekolah, saya pun sudah bertanya kepada pendamping PKH secara langsung, kenapa kok di keluarga itu tidak mendapat bantuan PKH, dan pendamping PKH nya pun juga sudah berusaha biar keluarga itu mendapat bantuan PKH. Tetapi usulan itu sampai sekarang belum ada responnya. Kadang ada tetangga yang sudah bekerja dan punya usaha malah dapat bantuan PKH, sedangkan keluarga yang benar-benar membutuhkan anak untuk sekolah malah tidak dapat bantuan PKH. Jadi ya menurut saya kalo dibilang tepat sasaran masih kurang mbak.¹⁰

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa bantuan PKH seringkali tidak sesuai dengan yang diajukan dari kelurahan. Akan tetapi data-data tersebut didapatkan dari data-data yang sebelumnya yang tidak sesuai dengan yang ada pada saat pendataan. Dengan adanya hal tersebut tentu pemerintah tidak tinggal diam terus melakukan pengusulan atas

¹⁰ Wawancara Bersama Ibu Novita Kasi PMK Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 23 Januari 2022. Jam 09.42 WIB.

warganya. Selain itu juga kesadaran masyarakat yang kurang membuat hal tersebut kurang tetap sasaran pada program PKH tersebut.

Program Keluarga Harapan dikatakan berpengaruh terhadap kesehatan keluarga sangat miskin, karena PKH memberikan bantuan bagi ibu hamil dan balita untuk membantu memenuhi gizi mereka. Dan dengan adanya persyaratan untuk pemeriksaan rutin, maka kesehatan mereka dapat lebih terbantu, karena mereka juga semakin rajin memeriksakan kandungan dan juga balita mereka ke tempat yang telah disediakan. Selain itu mereka memperoleh kemudahan untuk memeriksakan diri dan keluarga mereka jika ada yang sakit tanpa khawatir dengan biaya pengobatan. Dengan demikian kualitas kesehatan dari keluarga sangat miskin dapat meningkat.

2. Upaya Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang Untuk Mencapai Program Keluarga Harapan

Pengelolaan penerimaan bantuan pada penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dengan menggunakan ukuran pencapaian tujuan yang merupakan bagian dari proses adanya suatu target atau sasaran untuk mencapai tujuan. Target dalam Program Keluarga Harapan (PKH) ini merupakan penerima PKH yang tepat sasaran yaitu untuk keluarga yang masuk kedalam kategori keluarga miskin ataupun keluarga tidak mampu dan pengelolaan indeks bantuan digunakan semaksimal mungkin sesuai dengan komponen yang diterima. Ditemukan persepsi yang berbeda dalam pencapaian tujuan dalam efektivitas pengelolaan

PKH di Kelurahan Lorok Pakjo ini. Diungkapkan oleh seorang warga Bapak Ipan Sumantri penerima Program PKH di Kelurahan Lorok Pakjo berikut:

Keberadaan program ini dianggap tepat karena bukan hanya misi bertahan hidup yang ingin dicapai, tapi juga bagi kami dalam jangka panjang akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia kami karena memberikan efek kesejahteraan bagi ibu dan anak-anak ibu untuk dapat menerima bantuan tersebut. Melalui pemberian bantuan tunai kepada kami berupa PKH ini dengan menerapkan persyaratan untuk mendapatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan tertentu, diharapkan tingkat kesejahteraan kami dapat meningkat melalui peningkatan konsumsi rumah tangga. Selain itu, kesadaran kami untuk mendapatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan diharapkan akan meningkat pula yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan penggunaan pelayanan tersebut, seperti itu dek. Maaf seperti mengajarkan ibu ni.¹¹

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa bantuan program PKH sebenarnya memberikan kesempatan dalam keluarga yang tergolong kurang mampu dalam meningkatkan taraf hidup mereka baik secara keseharian ataupun lainnya yang mana dalam keseharian mereka yang seba berkekurangan dengan adanya program PKH memberikan kejelasan terutama dalam pendidikan dan lain sebagainya. Bantuan-bantuan tersebut tentu harus berdasarkan pada tingkatan perekonomian masyarakat yang mana tergolong dalam berbagai bagian kesejahteraan. Perlu adanya kecermatan bagi pemerintah dalam pembagian bantuan tersebut agar tepat sasaran. Dari pernyataan di atas, dipertegas oleh Ibu Novita Kasi PMK Lorok Pakjo, berikut:

Tujuan program ini dalam jangka pendek adalah mengurangi beban pengeluaran rumah tangga masyarakat miskin, dan dalam jangka panjang adalah memutus rantai kemiskinan melalui perbaikan kondisi sumberdaya manusianya, terutama melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan Dengan demikian, tujuan program ini dalam jangka pendek adalah mengurangi beban pengeluaran rumah tangga masyarakat miskin,

¹¹ Wawancara Bersama Bapak Ipan Sumantri Penerima PKH Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 24 Januari 2022. Jam 10.18 WIB.

dan dalam jangka panjang adalah memutus rantai kemiskinan melalui perbaikan kondisi sumberdaya manusianya, terutama melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.¹²

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan utama dari terlaksananya bantuan PKH ini memberikan harapan dan kemampuan dalam diri masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat baik secara panjang, menengah ataupun pendek. PKH bukan hanya menyelamatkan dalam kehidupan masyarakat akan tetapi juga memberikan harapan dalam kehidupan masyarakat kedepannya. Perubahan tersebut berada pada diri masyarakat sebagai penerima PKH tersebut. Untuk mengetahui keefektifan dalam program PKH tersebut tentu ada beberapa bagian yang harus dipahami. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Umar Abdullah penerima bantuan PKH Kelurahan Lorok Pakjo berikut:

Saya mendapatkan informasi tentang Program Keluarga Harapan melalui pihak Kecamatan, Pihak Kelurahan bahkan informasi tentang PKH ini saya juga dapatkan melalui tetangga saya. Sebelum bantuan tahap pertama kami selaku pendamping melakukan pertemuan awal dengan peserta PKH yang terpilih, serta mengundang kepala Masyarakat atau guru-guru untuk menghadiri pertemuan. Pertemuan tersebut untuk memberikan informasi kepada penerima PKH dan pihak Masyarakat terkait tujuan, tingkat bantuan, mekanisme Program Keluarga Harapan, serta hak dan kewajiban ibu peserta PKH. Informasi yang disampaikan tersebut kami dapatkan dari pelatihan yang diselenggarakan Dinas Sosial.¹³

Dari paparan tersebut maka dapat dipahami bahwa informasi didapatkan melalui dari semua pihak baik itu dari pihak kecamatan, pihak Kelurahan maupun dari masyarakat yang mengetahui Program ini. Hal ini berarti bahwa Program Keluarga Harapan di Kelurahan Lorok Pakjo sudah disosialisasikan dengan baik.

¹² Wawancara Bersama Ibu Novita Kasi PMK Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 23 Januari 2022. Jam 09.42 WIB.

¹³ Wawancara Bersama Bapak Umar Abdullah Penerima PKH Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 22 Januari 2022. Jam 10.21 WIB.

Sosialisasi Program Keluarga Harapan dikatakan baik, karena dilihat dari informasi mengenai program ini diperoleh masyarakat secara langsung dari pihak Kecamatan ataupun dari pihak kelurahan dengan mudah.

Mengenai informasi bahwa tidak hanya peserta PKH mendapatkan informasi tetapi pihak Masyarakat mendapatkan informasi mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut. Seorang juga mendapatkan informasi mengenai PKH ini melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial. Informasi yang didapatkan oleh Pendamping, peserta atau pun semua unsur yang terlibat dalam PKH sudah efektif karena sebelum bantuan tahap pertama pendamping PKH melakukan pertemuan awal dengan peserta PKH untuk memberikan informasi kepada peserta mengenai mekanisme serta hak dan kewajiban peserta PKH.

3. Keefektif Program Keluarga Harapan di Kelurahan Lorok Pakjo Kota Palembang

Sedangkan target yang ingin dicapai oleh Program Keluarga Harapan (PKH) dalam aspek pengelolaan indeks bantuan digunakan semaksimal mungkin sesuai dengan komponen yang diterima. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Utiana salah satu peserta PKH, menyatakan bahwa:

Saya seorang ibu rumah tangga, suami saya bekerja sebagai tukang bangunan. Saya mendapat bantuan PKH dari tahun 2018, dan besaran bantuan yang didapatkan setiap tiga bulannya itu uang dan barang kebutuhan pokok. Untuk uang setiap tiga bulannya saya dapat Rp. 600.000, dan untuk barang kebutuhan pokok seperti beras 10 Kg, telur 1 Kg, dan kacang Ijo. Saya mendapat bantuan uang 600 ribu karena di keluarga saya terdapat komponen pendidikan, anak saya dua-duanya masih sekolah di SD jadi untuk satu anak itu mendapat jatah 300 ribu. Biasanya uang yang didapat dari PKH itu saya gunakan untuk keperluan sekolah anak seperti membayar bulanan sekolah anak, membeli seragam, buku. Tapi kadang

juga buat beli keperluan diluar sekolah seperti buat beli pulsa, perlengkapan sabun, juga membeli baju untuk anak-anak. Saya sangat bersyukur mendapat bantuan PKH karena bisa memenuhi segala kebutuhan sehari-hari keluarga saya, meskipun terkadang saya menggunakan uang bantuan PKH untuk membeli keperluan diluar komponen, seperti membeli keperluan untuk memasak, dan juga membeli pulsa mbak. Tapi yang saya utamakan untuk anak sekolah dulu.¹⁴

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa bantuan program PKH ketika tepat sasaran sangat berguna bagi penerimanya yang mana dapat membantu dalam pendidikan anak-anak keluarga tersebut. Juga bantuan tersebut memberikan kesejahteraan dalam keluarga tersebut. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan ibu Sugiarti salah satu penerima PKH, menyatakan bahwa:

Saya mendapat bantuan PKH dari tahun 2018, memiliki 4 orang anak dan suami saya bekerja serabutan. Sedangkan penghasilan suami saya setiap bulannya tidak menentu, paling banyak yang didapat kira-kira Rp.1.000.000 mbak. saya menerima bantauan uang dari PKH dalam tiga bulan sekali yaitu Rp1.800.000, dan bantuan barang kebutuhan pokok seperti beras 10 Kg, telur 1 Kg, dan kacang. Biasanya uang bantuan PKH itu saya pakai untuk keperluan solah anak-anak, membeli susu, kadang buat beli baju harian anak-anak, beli pulsa internet, keperluan dapur tetapi yang paling utama untuk keperluan sekolah anak-anak. Saya merasa pantas menerima bantuan PKH karena keluarga saya memang belum mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, jika hanya mengandalkan penghasilan dari suami itu masih kurang. Sebelum saya mendapat bantuan PKH ini keluarga saya sering sekali mengalami kesulitan dalam perkenomian. Dan saya juga selalu rajin dalam mengikuti pertemuan setiap bulannya, pertemuan tersebut biasanya diisi dengan absen penerima PKH karena kalo tidak absen, uang bantuan PKH untuk bulan berikutnya tidak cair. Lalu dari pendamping PKH memberikan sosialisasi mengenai kesehatan, cara mengelola keuangan keluarga dan bahkan pendamping memberikan pelatihan ketrampilan.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa target sasaran pada penerima PKH kurang tepat sasaran, serta pengelolaan dalam penggunaan

¹⁴ Wawancara Bersama Ibu Siti Utiana Penerima PKH Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 29 Januari 2022. Jam 11.10 WIB.

¹⁵ Wawancara Bersama Ibu Sugiarti Penerima PKH Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Pada Tanggal 22 Januari 2022. Jam. 14.20 WIB.

uang dari bantuan PKH masih belum maksimal digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan komplementernya. Pencapaian keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan didalam setiap programnya. Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dengan indikator yang menjadi tolak ukur merupakan gambaran seberapa besar efektivitas dari kebijakan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa target sasaran pada penerima PKH masih kurang tepat sasaran, serta pengelolaan dalam penggunaan indeks bantuan PKH masih belum maksimal digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan komplementernya. Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa target sasaran dalam penerimaan anggota PKH masih kurang tepat sasaran. Dan dari proses pengelolaan indeks bantuan pada penerima PKH juga masih belum efektif.

Sehingga jika diukur dari pencapaian tujuan yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan PKH di Kelurahan Lorok Pakjo masih belum efektif. Seharusnya agar Program Keluarga Harapan (PKH) dikatakan efektif, jika dalam target dan proses tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut adanya Program Keluarga Harapan di Kelurahan Lorok Pakjo akan mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Kesejahteraan dapat di artikan sebagai kecukupan pemenuhan kebutuhan oarang yang merasa sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tentram dan batinnya terpelihara, ia merasa keadilan ada dalam hidupnya dan ia merasa terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan terhindar dari bahaya kemiskinan yang mengancam.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tolak ukur perkembangan suatu bangsa. Tingkat kesehatan, pendidikan, perekonomian yang perlu diperhatikan. Program PKH yang dicanangkan oleh pemerintah mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat y. Bagi keluarga yang dalam keadaan kurang mampu untuk memenuhu kebutuhan pendidikan dan kesehatan yang layak menjadi sebuah tantangan besar.

Tingginya biaya transportasi, baik peralatan sekolah dan layanan kesehatan sering terlalu tinggi untuk mereka jangkau, terkadang yang menjadi alasan orang tua hanya membeli obat-obatan warung untuk anaknya ketika sedang sakit, namun hal ini justru berakibat pada jumlah kehadiran anak tersebut disekolah karena sakit yang tak kunjung sembuh berdampak pada kinerja anak sehingga memperkecil peluang untuk lulus, yang ada akhirnya membuat mereka terjebak dalam sebuah rantai kemiskinan.